# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin lama kehidupan masyarakat dunia telah semakin berkembang. Hal ini dikarenakan semakin majunya tingkat kehidupan masyarakat dunia yang mengakibatkan bertambah kompleksnya kebutuhan masyarakat dan bertambah banyaknya tuntutan yang harus dipenuhi. Dengan adanya perkembangan kehidupan masyarakat tersebut, tentu saja memberikan dampak pada perekonomian dunia. Perekonomian dunia telah mengalami berbagai perubahan yang cukup signifikan, terlebih lagi didukung dengan perkembangan teknologi yang cukup pesat. Salah satu perubahan yang nampak yaitu terjadinya globalisasi ekonomi. Globalisasi ekonomi ini dapat dilihat dengan tumbuhnya berbagai lembaga ekonomi internasional seperti AFTA, APEC, WTO, Gatt dan sebagainya.

Perekonomian Indonesia tentu saja tidak lepas dari pengaruh perekonomian dunia yang semakin global tersebut. Perekonomian Indonesia kini menjadi lebih luas dan terbuka. Implementasi perdagangan bebas *Free Trade Area* (FTA) ASEAN China yang telah berlaku mulai 1 Januari 2010 menambah kekhawatiran bahwa ada persaingan tidak seimbang, yang kemudian akan mematikan industri dalam negeri. Hal ini dapat dimaklumi karena di Indonesia banyak terdapat industri yang mungkin akan terkena dampak yang sangat besar.

Bagi perusahaan, adanya persaingan baik persaingan antar produk dalam negeri maupun persaingan dengan produk luar negeri tersebut merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk tetap

bertahan dibidangnya, tetapi perusahaan juga harus tetap memperoleh laba semaksimal mungkin. Padahal untuk dapat bertahan saja dalam kondisi ekonomi yang seperti ini telah cukup sulit, terlebih lagi memperoleh laba yang maksimal dan unggul dalam persaingan.

Oleh karena itu, adalah tugas manajemen untuk merencanakan masa depan perusahaannya, agar sedapat mungkin semua kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang telah disadari dan telah direncanakan cara menghadapinya sejak sekarang, guna menuju peningkatan dan perkembangan perusahaan menjadi lebih baik.

Agar suatu perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuannya, maka harus dibuat suatu perencanaan yang matang. Begitu juga dalam hal laba, dimana laba ini merupakan tujuan yang umum kenapa perusahaan beroperasi sehingga dalam prakteknya harus direncanakan dengan matang. Untuk memperoleh laba yang optimal, maka pihak manajemen harus melakukan perencanaan laba dengan baik terlebih dahulu, dimana perencanaan merupakan salah satu dari fungsi manajemen yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena akan mempengaruhi secara langsung terhadap kelancaran maupun keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan adanya perencanaan yang baik akan memungkinkan perusahaan untuk dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien.

Perencanaan laba (*profit planning*) merupakan pengembangan dari suatu rencana operasi guna mencapai cita-cita dan tujuan perusahaan, serta merupakan gambaran keuangan mengenai hasil yang diharapkan dari keputusan perencanaan.

Laba adalah penting dalam perencanaan, karena tujuan utama dari suatu rencana adalah mendapatkan laba yang optimal.

Menurut jangka waktunya terdapat dua jenis perencanaan laba, yaitu perencanaan laba jangka pendek dan perencanaan laba jangka panjang. Laba jangka pendek merupakan salah satu tujuan utama setiap perusahaan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Dalam keadaan perekonomian yang seperti sekarang ini, setiap perusahaan akan berusaha sekeras mungkin untuk memperoleh laba yang optimal dalam jangka waktu yang singkat demi terjaminnya kontinuitas perusahaan. Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk perencanaan laba jangka pendek adalah dengan menggunakan analisis *Cost-Volume-Profit* (CVP).

Analisis CVP merupakan salah satu alat bantu manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan perencanaan laba jangka pendek. Analisis CVP merupakan alat yang digunakan manajemen untuk memprediksi laba jangka pendek yang ingin dicapai. Dengan menggunakan analisis CVP, perusahaan dapat melihat sensitivitas dari perubahan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi besarnya laba.

Penelitian ini dilatarbelakangi pula oleh jurnal dengan judul penelitian Penerapan Analisa *Cost-Volume-Profit* Sebagai Alat Bantu Bagi Manajemen Dalam Rangka Perencanaan Laba dan Menentukan Komposisi Penjualan Produk yang Tepat Pada CV. Sanyu Paint di Sidoarjo (2003). Penelitian ini dilakukan oleh Belinda Puspasari yang bertujuan untuk mengetahui apakah analisis CVP dapat membantu manajemen dalam menentukan komposisi penjualan produk

yang tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan analisis CVP pihak manajemen dapat mengetahui komposisi penjualan produk mana yang menghasilkan laba terbesar, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis menjadikan analisis CVP yang dilakukan oleh PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet “Inkaba” Bandung sebagai objek penelitian, karena perusahaan tersebut telah melakukan analisis CVP untuk membantu dalam perencanaan laba jangka pendeknya.

Dalam upaya memperoleh laba jangka pendek yang diinginkan, perusahaan melakukan analisis CVP yang merupakan teknik untuk menghitung dampak perubahan harga jual, volume penjualan, dan biaya terhadap laba. Hal ini dikarenakan laba dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu volume produk yang dijual, harga jual produk, dan biaya. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki, harga jual mempengaruhi volume penjualan, sedangkan volume penjualan langsung mempengaruhi volume produksi, dan volume produksi mempengaruhi biaya. Di PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet “Inkaba” Bandung, ketiga faktor tersebut sangat tergantung dengan kurs dollar dan harga minyak dunia.

Jika kurs dollar tinggi maka akan mempengaruhi harga dari bahan baku, dimana perusahaan sebagian besar bahan bakunya masih mengimpor, sedangkan naiknya harga minyak dunia akan mempengaruhi besarnya biaya produksi. Salah satunya yaitu biaya pembangkit, dimana perusahaan menggunakan solar sebagai bahan bakar utama dalam proses produksinya. Jika biaya bahan baku dan produksi naik maka akan mengakibatkan harga jual yang tinggi, harga jual yang tinggi akan

mengakibatkan volume penjualan menurun, dan volume penjualan yang turun mengakibatkan laba juga akan mengalami penurunan. Tiga faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain. Oleh karena itu, dalam perencanaan laba, hubungan antara biaya, volume, dan laba memegang peranan yang sangat penting, sehingga dalam pemilihan alternatif tindakan dan perumusan kebijakan untuk masa yang akan datang, manajemen memerlukan informasi untuk menilai berbagai macam kemungkinan yang berakibat terhadap laba yang akan datang.

Analisis CVP memiliki berbagai macam parameter (angka yang menggambarkan suatu keadaan) yang dapat digunakan manajemen untuk mempertimbangkan berbagai usulan kegiatan dalam perencanaan laba diantaranya adalah : Impas (*Break Even Point*) yaitu keadaan suatu usaha yang tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi. *Shut Down Point* yaitu informasi mengenai pada pendapatan penjualan berapa, usaha perusahaan secara ekonomis tidak pantas untuk dilanjutkan lagi. *Degree of Operating Leverage* yaitu menunjukkan persentase perubahan laba bersih sebagai dampak terjadinya sekian persen perubahan pendapatan penjualan. *Margin of Safety* yaitu kelebihan penjualan yang dianggarkan di atas volume penjualan impas.

*Degree of Operating Leverage* (DOL) merupakan ukuran dampak perubahan pendapatan penjualan terhadap laba bersih pada tingkat penjualan tertentu, dengan demikian setiap perubahan pendapatan penjualan dapat diketahui dengan cepat dampak perubahannya terhadap laba bersih dengan menggunakan angka DOL.

Agar tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang stabil dan meningkat setiap tahunnya dapat dicapai dengan efektif dan efisien, maka perusahaan menggunakan parameter DOL untuk membantu dalam perencanaan laba jangka pendeknya. Karena dengan menggunakan DOL, manajemen akan dengan cepat mengetahui dampak setiap usulan kegiatan yang menyebabkan perubahan pendapatan penjualan terhadap laba bersih perusahaan. Akan tetapi yang terjadi pada tahun 2007-2008, laba yang direncanakan perusahaan mengalami penurunan.

**Tabel 1.1**
**DOL dan Perencanaan Laba Jangka Pendek**
**Pada PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet "Inkaba" Bandung**

| Tahun | DOL (Kali) | Perencanaan Laba Jangka Pendek (Dalam Ribuan) |
|---|---|---|
| 2004 | 1.59 | Rp. 1.838.189 |
| 2005 | 1.62 | Rp. 2.464.599 |
| 2006 | 1.73 | Rp. 3.170.113 |
| 2007 | 1.72 | Rp. 2.804.915 |
| 2008 | 1.59 | Rp. 2.363.415 |

Sumber : PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet "Inkaba" Bandung, 2010

Dari data di atas menunjukan bahwa pada tahun 2004 tingkat DOL sebesar 1,59 kali dengan perencanaan laba sebesar Rp. 1.838.189. Pada tahun 2005 dan 2006 tingkat DOL perusahaan naik sebesar 0,03 kali dan 0,11 kali menjadi 1,62 kali dan 1,73 kali yang diikuti oleh kenaikan perencanaan laba jangka pendek sebesar Rp. 626.410 dan Rp. 705.514 menjadi Rp. 2.464.599 dan Rp. 3.170.113.

Pada tahun 2007-2008 tingkat DOL perusahaan turun 0,01 kali dan 0,13 kali menjadi 1,72 kali dan 1,59 kali. Pada tahun tersebut juga terjadi penurunan perencanaan laba jangka pendek sebesar Rp. 365.198 dan Rp. 441.500 menjadi Rp. 2.804.915 dan Rp. 2.363.415.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa analisis CVP yang dilakukan oleh perusahaan belum membantu perusahaan dalam perencanaan laba jangka pendek, karena pada tahun 2007 dan 2008 perusahaan mengalami penurunan DOL dan perencanaan laba jangka pendeknya. Padahal dengan menggunakan analisis CVP ini perusahaan seharusnya dapat mengetahui volume penjualan yang harus dicapai sehingga perencanaan laba perusahaan seharusnya naik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis *cost-volume-profit* dalam perencanaan laba jangka pendek dengan judul **"ANALISIS *COST-VOLUME-PROFIT* DALAM PERENCANAAN LABA JANGKA PENDEK PADA PT. AGRONESIA DIVISI INDUSTRI TEKNIK KARET "INKABA" BANDUNG".**

## 1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan uraian latar belakang penelitian di atas, maka penulis mengidentifikasikan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan belum bisa sepenuhnya melakukan analisis *cost-volume-profit* dengan parameter DOL, karena biaya variabel perusahaan selalu meningkat setiap tahunnya. Sehingga tingkat DOL pun selalu rendah, bahkan pada tahun 2007 dan 2008 tingkat DOL mengalami penurunan. Penggunaan biaya variabel yang selalu meningkat setiap tahun tersebut menyebabkan perusahaan tidak bisa merencanakan laba yang optimal.

2. Perencanaan laba jangka pendek masih belum optimal. Terbukti pada tahun 2007 dan 2008 perencanaan laba jangka pendek perusahaan mengalami penurunan, padahal perusahaan telah menggunakan DOL untuk membantu dalam perencanaan laba jangka pendeknya.
3. Dalam prakteknya, walaupun manajemen perusahaan telah menggunakan analisis CVP untuk membantu perencanaan laba jangka pendeknya, tetapi perencanaan laba jangka pendeknya pada tahun 2007 dan 2008 mengalami penurunan.

### 1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan analisis *cost-volume-profit* pada PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet “Inkaba” Bandung.
2. Bagaimana perencanaan laba jangka pendek pada PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet “Inkaba” Bandung.
3. Seberapa besar peranan analisis *cost-volume-profit* dalam perencanaan laba jangka pendek pada PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet “Inkaba” Bandung.

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Setiap penelitian ditujukan untuk memecahkan suatu permasalahan. Maksud melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi dari objek penelitian yang relevan dengan masalah pokok penelitian, yaitu mencoba mengetahui seberapa besar peranan analisis *cost-volume-profit* dalam perencanaan laba jangka pendek.

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis mempunyai tujuan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan analisis *cost-volume-profit* pada PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet “Inkaba” Bandung.
2. Untuk mengetahui perencanaan laba jangka pendek pada PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet “Inkaba” Bandung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar peranan analisis *cost-volume-profit* dalam perencanaan laba jangka pendek pada PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet “Inkaba” Bandung.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dilaksanakan dalam penyusunan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

### 1.4.1 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis dalam penyusunan penelitian ini adalah:

**a. Pengembangan Ilmu**

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dalam pengembangan ilmu di bidang akuntansi manajemen, akuntansi biaya, dan manajemen biaya. Serta sebagai literatur yang menyajikan informasi secara umum mengenai analisis *cost-volume-profit* dan perencanaan laba jangka pendek pada perusahaan. Secara khusus mengenai peranan analisis *cost-volume-profit* dalam perencanaan laba jangka pendek sebagai bahan referensi untuk penelitian dalam bidang yang sama guna pengembangan ilmu akuntansi di masa yang akan datang.

**b. Penulis**

Dengan hasil penelitian ini penulis akhirnya memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya analisis *cost-volume-profit* untuk membantu perusahaan dalam perencanaan laba jangka pendek, serta mengetahui kendala apa saja yang dialami oleh perusahaan dalam perencanaan laba jangka pendeknya.

**c. Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi, bahan referensi dan bahan perbandingan bagi mereka yang berminat untuk meneliti mengenai masalah yang penulis bahas.

### 1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dalam penyusunan penelitian ini adalah:

**a. PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet "Inkaba" Bandung**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk melakukan analisis *cost-volume-profit* dalam perencanaan laba jangka pendeknya. Agar perusahaan dapat merencanakan laba yang optimal.

**b. Divisi Akuntansi dan *Planning Production Inventory Control* (PPIC)**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam melakukan perencanaan laba jangka pendek, yaitu bahwa analisis *cost-volume-profit* sangat penting dalam membantu perencanaan laba jangka pendek perusahaan untuk dapat memperoleh laba yang optimal.

## 1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam upaya mendapatkan data untuk menyusun penelitian ini, penulis mengadakan penelitian pada PT. Agronesia Divisi Industri Teknik Karet "Inkaba" yang berlokasi di Jalan Simpang Industri No. 2 Bandung.

### 1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan Maret sampai Juni 2010. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 1.2.

**Tabel 1.2**
**Waktu Penelitian**

| Tahap | Prosedur | Bulan | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Feb 2010 | Mar 2010 | Apr 2010 | Mei 2010 | Jun 2010 | Jul 2010 |
| I | Tahap Persiapan: | | | | | | |
| | 1. Persiapan judul | | | | | | |
| | 2. Persiapan teori | | | | | | |
| II | Tahapan Pelaksanaan: | | | | | | |
| | 1. Pengajuan judul penelitian | | | | | | |
| | 2.Meminta surat pengantar ke perusahaan | | | | | | |
| | 3. Menentukan tempat penelitian | | | | | | |
| | 4. Penelitian | | | | | | |
| | 5. Penyusunan penelitian | | | | | | |
| III | Tahap Pelaporan: | | | | | | |
| | 1. Menyiapkan draft penelitian | | | | | | |
| | 2. Sidang akhir penelitian | | | | | | |
| | 3. Penyempurnaan laporan penelitian | | | | | | |
| | 4. Penggandaan penelitian | | | | | | |